



**KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**PADA PERINGATAN HARI KEARSIPAN KE- 45**  
**DENGAN TEMA**  
**“TERTIB ARSIP, MENJAGA MEMORI KITA”**  
**JAKARTA, 18 MEI 2016**

**Yang Kami hormati, Para Pejabat Struktural di Lingkungan  
Arsip Nasional Republik Indonesia;**  
**Yang Kami Banggakan, Seluruh Pegawai dan Keluarga  
Besar Arsip Nasional Republik Indonesia;**  
**Serta para hadirin dan tamu undangan yang berbahagia**

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh**  
**Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua**

Pertama-tama dan yang paling utama, ijinkanlah saya mengajak kita bersama-sama, memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT, karena atas

berkat rahmat dan karunia-Nya pada pagi hari yang cerah ini Rabu, 18 Mei 2016, kita masih diberi kesempatan, kekuatan, dan Insya Allah kesehatan sehingga kita bisa berkumpul bersama di Kantor kita tercinta ini dalam rangka mengikuti acara Puncak Hari Kearsipan ke-45 Tahun 2015. Saya juga mengajak kepada seluruh hadirin untuk sejenak menenangkan hati dan pikiran kita, sekaligus bersama-sama merenungkan betapa nikmat Tuhan Yang Maha Esa sungguh nyata hadir di dalam diri dan lingkungan kita. Betapa nikmatnya sebuah kesehatan, betapa hangatnya sebuah kebersamaan sehingga kita bisa melanjutkan karya, tugas dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara tercinta.

**Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai yang kami cintai**

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan pula, kami Keluarga Besar Arsip Nasional Republik Indonesia mengucapkan Selamat Hari Kearsipan kepada segenap lembaga kearsipan daerah, pencipta arsip di seluruh kementerian/lembaga, BUMN/D, dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Sebagai insan kearsipan, peringatan Hari Kearsipan yang jatuh pada 18 Mei 2016 patut dimaknai sebagai momentum untuk meningkatkan motivasi, memupuk rasa kecintaan terhadap tanah air, bangsa, dan negara serta

menjaga nilai kesejarahan yang dapat memberi makna mendasar dan berpengaruh positif terhadap semangat penyelenggaraan kearsipan dan memelihara serta meningkatkan kebanggaan komunitas kearsipan Indonesia.

Kebanggaan kita sebagai insan kearsipan tentu memiliki dasar yang kuat. Betapa tidak, arsip sebagai identitas dan jati diri bangsa, sebagai memori, acuan, dan bahan pertanggung jawaban nasional memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan. Peran strategis arsip pada akhirnya berkontribusi dalam membantu mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mencapai cita-cita nasional. Penyelenggaraan kearsipan pada dasarnya juga untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Tak berhenti sampai disitu, arsip dinilai mampu memberikan dukungan yang kuat terhadap terwujudnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas penyelenggaraan negara. Sungguh, berdasarkan pada keseluruhan peran yang demikian, sudah sepatutnya para insan kearsipan mendapatkan tempat yang mulia. Dan melalui peringatan Hari Kearsipan ini, kita berupaya untuk bersama-sama membangun sebuah tugu persatuan bagi insan kearsipan di seluruh Indonesia.

## **Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai yang kami cintai**

Hari Kearsipan bukanlah hari yang lahir begitu saja, melainkan hari yang lahir melalui serangkaian pemikiran dan perenungan yang mendalam. Berangkat dari kenyataan bahwa kearsipan belum mendapat tempat yang layak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, maka para pendahulu kita di lembaga ini menjadikan kenyataan itu sebagai salah satu fokus perjuangan. Semangat dan nilai-nilai perjuangan ini lah yang kemudian mereka lembagakan dalam bentuk Hari Kearsipan. Hari Kearsipan yang kita peringati setiap tanggal 18 Mei diambil dari penetapan UU Nomor 7 Tahun 1971 Tentang Pokok-Pokok Kearsipan yang disahkan pada 18 Mei 1971. Dengan demikian, jelaslah bahwa Hari Kearsipan diciptakan untuk menjaga ritme dan keberlanjutan semangat kita dalam membesarkan kearsipan. Dengan semangat tersebut maka pada tahun 2016 ini tema Hari Kearsipan yang ke 45 kita tetapkan yaitu **“Tertib Arsip Menjaga Memori Kita”**.

Tertib Arsip Menjaga Memori Kita merupakan suatu penyadaran bagi kita semua bahwa pentingnya pengelolaan arsip, karena saat ini arsip sangat berkaitan dengan segala aspek kehidupan baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. ANRI sebagai Lembaga Kearsipan

Nasional akan terus berupaya kesadaran masyarakat tentang pentingnya arsip dan kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip yang bernilai guna kesejarahan. Melalui peringatan Kearsipan, diharapkan seluruh jajaran pegawai ANRI, LKD Propinsi/Kab/Kota, Arsip Perguruan Tinggi dan insan kearsipan di seluruh Indonesia pada umumnya memperoleh kembali spirit dan tambahan energi yang dapat meningkatkan peran aktif dan kontribusinya secara nyata dalam upaya mewujudkan tujuan penyelenggaraan kearsipan.

**Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai yang kami cintai**

Pada kesempatan ini, kami Keluarga Besar Arsip Nasional Republik Indonesia berharap dengan dilahirkannya Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan mampu menjawab persoalan yang selama ini melekat dalam setiap penyelenggaraan kearsipan. Sebelum undang-undang tersebut dibuat, kita sama-sama memahami bahwa ketentuan dan peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kearsipan masih bersifat parsial dan tersebar dalam berbagai peraturan perundang-undangan, kita juga mengetahui bahwa penyelenggaraan kearsipan pada saat ini

belum bersifat terpadu, sistemik, dan komprehensif yang semuanya tidak terlepas dari pemahaman dan pemaknaan umum terhadap arsip yang masih sempit dan terbatas oleh berbagai kalangan, bahkan di kalangan penyelenggara negara. Namun demikian pada pemerintahan sekarang ini, kita patut berbangga optimistis karena kearsipan masuk kedalam RPJMN 2015-2019 dengan Agenda Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya. Hal ini sejalan dengan misi perubahan ANRI 2015-2019 yaitu Arsip Sebagai Pilar *Good Governance* dan Integrasi Memori Kolektif Bangsa. Ini merupakan peluang kita bersama dalam rangka menghadirkan Arsip untuk masyarakat , bangsa dan Negara.

**Bapak/Ibu Insan Kearsipan serta seluruh pegawai yang kami cintai**

Saya kembali berharap, semoga kearsipan akan terus memainkan peran pentingnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Khusus kepada Arsip Nasional, saya berharap semoga bisa menjadi lembaga kearsipan nasional sesuai dengan yang diharapkan dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan yang mana telah disematkan kepada kita serangkaian tugas dan tanggungjawab penyelenggaraan kearsipan nasional. Mari

tingkatkan terus kemampuan diri kita masing-masing agar sumber daya manusia kearsipan semakin berkualitas dalam pengetahuan dan wawasan. Kita tingkatkan pula nilai-nilai Arsip Nasional, yaitu integritas, profesional, visioner, sinergi, dan akuntabel. Hal-hal tersebut akan mengantarkan Arsip Nasional dan lembaga kearsipan daerah sebagai lembaga yang maju. Maju terus kearsipan Indonesia. Selamat Hari Kearsipan!

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Jakarta, 18 Mei 2016

Kepala,

**Dr. Mustari  
Irawan, MPA**